



Departemen Sejarah
Program Pascasarjana
Fakultas Ilmu Budaya, UGM
Tesis, Juli 2016

INTISARI

Kusmahendra Dwi Saputro:

**Trem dalam Kota:
Pendayagunaan Trem Trayek Yogyakarta – Willem I
di Kota Magelang 1898 – 1930-an**

Pembangunan jalur trem yang melintasi kota Magelang merupakan wujud penerapan teknologi Barat di Hindia Belanda. Kehadirannya bertujuan untuk menunjang kepentingan pemerintah kolonial dan kepentingan pihak-pihak swasta yang ikut terlibat dalam kegiatan ekonomi di wilayah ini. Trem merupakan solusi atas ketidakmampuan transportasi tradisional dalam memenuhi kebutuhan pengangkutan. Kehadiran trem yang mampu memperpendek jarak dan mempercepat waktu tempuh perjalanan menjadikan trem sebagai moda transportasi utama masyarakat. Trem juga memberi corak perubahan pada wajah kota Magelang

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendayagunaan trem di wilayah Magelang terhadap perkembangan kota Magelang. Kajian ini menggunakan sumber-sumber sezaman, antara lain dokumen, literatur, majalah, dan surat kabar. Disamping itu, ada juga literatur kontemporer yang berkaitan dengan kereta api dan kota Magelang.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa kehadiran trem di kota Magelang menjadikan kota ini lebih terbuka terhadap perubahan, baik secara fisik maupun non fisik. Perubahan ini terjadi akibat adanya proses yang dialektis antara trem dengan masyarakat kota.

Kata kunci: Kota, Magelang, Trem, Stoomtramweg,



**Tram in the Town
The Empowerment of Tram on the Route of
Yogyakarta-Willem I
in Magelang 1898-1930's**

The development of tram line passing Magelang city was the appliance of western technology in Dutch East Indies. Its appearance aimed to support colonial government's interest and the private sectors which got involved surrounding the area. Tram is the solution of the traditional transportation's disability to fulfill the needs of transportation. The tram which was able to cut the trip's duration made it as the main transportation for society. Tram also changed the town's face.

This analysis aims to know the impacts of tram's application in Magelang towards the development of Magelang. This study uses the resources from the same age, these are documents, books, magazines and newspapers. Besides, there are contemporary sources related to the trains and Magelang town.

This research concludes that tram made Magelang was open to any change both in physics and non-physics. The change happened due to the dialectic process between tram and society.

Keywords: town, magelang, tram, stomtramweg